

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses upacara pernikahan adat Sunda hampir sama dengan adat pernikahan Jawa dan daerah lainnya. Ada beberapa proses yang harus dilakukan untuk melangsungkan pernikahan. Bagi banyak orang Sunda, tahap-tahap prosesi pernikahan adat wajib untuk dilakukan. Namun dengan seiring berjalannya waktu prosesi adat Sunda kini dibuat menjadi sederhana tapi tidak menghilangkan nilai kebudayanya itu sendiri. Prosesi kegiatan upacara adat Sunda yang sering dilaksanakan oleh *wedding organizer* Istana Pengantin Bandung diantaranya:

Tahap pra-nikah: *Ngalamar* dan *Siraman*

Tahap pernikahan: *Huap Lingkung*, *Pabetot Bakakak*, *Saweran*, *Meleum Harupat*, dan *Nincak Endog*.

2. Cara kegiatan upacara pernikahan adat Sunda di *wedding organizer* Istana Bandung sama seperti prosesi upacara pada umumnya, diantaranya terdapat prosesi *ngalamar* dimana orang tua laki-laki datang berkunjung kerumah orang tua perempuan untuk berkenalan dan membicarakan hubungan kedua anaknya, *siraman*: Prosesi menyiramkan air kembang mulai dari ujung kepala calon mempelai wanita hingga ujung kaki, prosesi

huap lingkungan yang menandakan terkahir kalinya orang tua mempelai pria dan wanita menyuapi anak-anaknya, prosesi *pabetot bakakak* yang menandakan bahwaberapapun rezeki yang didapat harus dinikmati secara bersama, prosesi *sawer* atau *Nyawer*: *Sawer* atau *nyawer* berasal dari kata *awer*, yang artinya air jatuh menjiprat, menaburkan, prosesi *meuleum harupat* yang melambangkan nasihat kepada kedua mempelai untuk senantiasa bersama dalam memecahkan masalah persoalan dalam rumah tangga dan yang terakhir *nincak endog* yang memiliki arti sebagai pengorbanan seorang istri yang rela menyerahkan kegadisannya kepada suaminya.

3. Pelaksanaan kegiatan upacara pernikahan adat Sunda yang kini mengikuti perkembangan zaman semakin disederhanakan namun tidak menghilangkan nilai kebudayaannya dan dengan hadirnya *wedding organizer* Istana Pengantin Bandung para pasangan tidak perlu repot-repot mencari kebutuhan atau keperluan pernikahan karena jasa *wedding organizer* Istana Pengantin Bandung dapat membantu perencanaan pernikahan dari awal hingga akhir acara sesuai permintaan kliennya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan juga untuk mengetahui lebih jauh mengenai kebudayaan suku Sunda terutama dalam upacara pernikahan adat Sunda.

2. Peneliti menyarankan kepada program studi ilmu komunikasi agar dimasukkannya pengenalan kebudayaan adat Sunda dalam mata kuliah Komunikasi Lintas Budaya. Dengan adanya pengenalan mengenai tradisi dan adat budaya diharapkan dapat lebih memahami dan mencintai tradisi kebudayaan khususnya dalam upacara pernikahan Adat Sunda, serta menjaga kelestarian kebudayaan Sunda.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk Lembaga :

1. Upacara pernikahan adat Sunda ini sebaiknya tetap dilaksanakan secara terus menerus agar tidak hilang oleh waktu, sebab ini merupakan identitas budaya yang harus dijaga baik-baik.
2. Bahasa Sunda bagi suku Sunda sendiri sebaiknya dipelajari dan dipahami agar bahasa Sunda tidak menjadi hal yang sulit bagi suku Sunda itu sendiri. Namun dalam pelaksanaan upacara pernikahan adat Sunda alangkah baiknya dapat dijelaskan juga dengan bahasa Indonesia agar orang yang menggunakan atau melihat prosesi adat Sunda mengerti apa dan bagaimana prosesi tersebut.